



**REPUBLIK INDONESIA**  
**KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL**

Nomor : 1087/P.01/09/2014  
Lampiran : 1 Berkas  
Hal : **Penawaran Diklat *Green Economy* (GE)**

22 September 2014

Yth.

1. Kepala Bappeda Provinsi/Kabupaten/Kota
  2. Kepala BKD Provinsi/Kabupaten/Kota
  3. Kepala SKPD Provinsi/Kabupaten/Kota
- di  
Seluruh Indonesia

Sehubungan dengan rencana penyelenggaraan Pelatihan ***Green Economy*(GE)**, bersama ini kami informasikan bahwa kami membuka kembali pendaftaran diklat GE, dengan informasi sebagai berikut:

1. Diklat akan dilaksanakan selama 14 hari, dalam kurun waktu tentative antara bulan Mei s.d. September 2015 (kepastian jadwal pelaksanaan dan institusi pelaksana diklat akan kami unggah pada laman Pusbindiklatren).
2. Persyaratan calon peserta adalah :
  - a. PNS yang menangani perencanaan dari Provinsi (Bappeda, Dinas, DPRD);
  - b. Masa kerja minimal 2 tahun, terhitung mulai tanggal diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS);
  - c. Pendidikan minimal S1;
  - d. Umur setinggi-tingginya 5 tahun sebelum pensiun;
  - e. Peserta berkelompok maksimal 5 orang (1 orang ketua Tim dari Bappeda, dan peserta lainnya dari sektor-sektor/SKPD yang menjadi prioritas daerah);
  - f. Diusulkan oleh Pejabat Pembina Kepegawaian atau serendah-rendahnya Pejabat Eselon II atasan langsungnya;
  - g. Mengisi Formulir Pendaftaran dan pernyataan kesediaan *cost-sharing* terlampir.
3. Materi diklat dan rincian informasi lainnya dapat dilihat pada lampiran.

Jika diklat **GE** yang kami tawarkan ini sesuai dengan kebutuhan pengembangan kapasitas instansi Saudara, usulan peserta dapat disampaikan kepada kami **paling lambat tanggal 27 Februari 2015**, dan untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi staf kami Sdr. Wiky Witarni/Karyoto/Mulyani Rachmiati/Ch. Nunik Ispriyanti di No. Telp. (021) 31928280, 31928285.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara kami mengucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Pembinaan,  
Pendidikan dan Pelatihan Perencana



Ir. Yahya Rachmana Hidayat, M.Sc, Ph.D  
NIP 19620323 198903 1 003

Tembusan :

1. Bapak Sekretaris Kementerian PPN/Sestama Bappenas (sebagai laporan);
2. PPK Dukungan Manajemen IV Sesmeneg PPN/Settama Bappenas.

## **DIKLAT GREEN ECONOMY: PENYUSUNAN RENCANA AKSI DAERAH PENURUNAN EMISI GAS RUMAH KACA**

### **I. PENDAHULUAN**

Peranan sumber daya alam dan lingkungan hidup (SDA dan LH) sangat penting dalam pembangunan nasional, baik sebagai penyedia bahan baku bagi pembangunan ekonomi maupun sebagai pendukung sistem kehidupan. Sesuai dengan fungsinya tersebut, SDA dan LH perlu dikelola dengan bijaksana agar pembangunan serta keberlangsungan kehidupan manusia dapat terjaga dan lestari saat ini dan di masa yang akan datang. Sebagai pendukung pertumbuhan ekonomi, yaitu adanya kepentingan ekonomi yang berorientasi jangka pendek serta lonjakan jumlah penduduk akan berimplikasi pada meningkatnya kebutuhan akan sumber daya alam untuk bahan baku industri maupun konsumsi. Peningkatan kebutuhan tersebut dapat berakibat pada peningkatan pemanfaatan sumber daya alam, yang pada akhirnya akan menurunkan daya dukung dan fungsi dari lingkungan hidup serta kerusakan sumber daya alamnya. Akibat terjadinya degradasi lingkungan hidup ini sudah mulai dirasakan, terutama timbulnya permasalahan pemenuhan kebutuhan pangan, energi serta kebutuhan akan sumber daya air di berbagai wilayah.

Dalam upaya untuk mengeliminir dampak-dampak buruk terhadap SDA dan LH tersebut maka perlu dilakukan mengembangkan *green economy* atau 'ekonomi hijau'. Konsep ini adalah sebuah rezim ekonomi baru di era abad ke-21 dimana ekonomi hijau adalah tatanan ekonomi baru yang menggunakan sedikit energi dan sumber daya alam. Untuk mengenalkan dan menyebarkan gagasan *green economy* ini maka perlu adanya Diklat Perencanaan Green Economy.

### **II. TUJUAN UMUM PELATIHAN**

Secara umum Pendidikan dan latihan *green economy* ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi aparatur pemerintah daerah mengenai *Green Economy*, khususnya dalam penyusunan RAD GRK.

### **III. TUJUAN KHUSUS PELATIHAN**

Sedangkan tujuan khusus dari pendidikan dan pelatihan ini dinataranya adalah:

- Meningkatkan pengetahuan peserta tentang landasan konseptual yang diperlukan dalam penyusunan RAD GRK
- Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta tentang metodologi dan penyusunan RAD-GRK

#### IV. KELUARAN (*OUTPUT*) PELATIHAN

Keluaran (*Output*) yang diharapkan dari penyelenggaraan diklat green economy ini adalah menghasilkan peserta yang memahami konsep dan kerangka dasar *Green Economy* serta terlatih dan mampu menyusun konsep RAD GRK

#### V. METODE PELATIHAN

Sesuai dengan tujuan yang akan dicapai program diklat ini, maka metode diklat yang akan digunakan adalah proses belajar mengajar dengan metode pembelajaran untuk orang dewasa yang dapat terdiri dari: penyajian makalah, diskusi kelas, diskusi kelompok, praktek penyusunan RAD GRK. dan presentasi, serta field trip, dengan perbandingan 20% teori dan 80% praktek.

#### VI. KRITERIA PENENTUAN PESERTA

- Pendidikan minimal S1
- Masa Kerja minimal 2 (dua) tahun, terhitung mulai tanggal diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS)
- Umur maksimal 5 (lima) tahun sebelum memasuki masa pensiun
- Berkelompok dengan jumlah disesuaikan dengan sektor-sektor yang menjadi prioritas pembangunan di daerah (maksimal 5 orang per daerah, termasuk 1 orang dari Bappeda sebagai *team leader*)
- Mempertimbangkan peserta yang berasal dari daerah yang rawan bencana dan atau tertinggal.
- **Diusulkan oleh Pejabat Pembina Kepegawaian atau serendah-rendahnya Pejabat Eselon II atasan langsungnya;**
- **Mengisi Formulir Pendaftaran dan pernyataan kesediaan *cost-sharing* terlampir.**

#### VII. JADWAL PELAKSANAAN

waktu tentative antara bulan Mei s.d. September 2015 dan kepastian jadwal pelaksanaan dan institusi pelaksana diklat akan kami unggah pada laman Pusbindiklatren; [www.pusbindiklatren.bappenas.go.id](http://www.pusbindiklatren.bappenas.go.id).

#### VIII. PROSES PELAMARAN

Untuk memfasilitasi proses pelamaran calon peserta, bersama ini hal-hal yang mungkin dapat dijadikan acuan:

- Peserta pelatihan non-gelar substantive adalah kelompok peserta dari satu Pemerintah Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota).

- Peserta berkelompok dengan jumlah disesuaikan dengan sektor-sektor yang menjadi prioritas pembangunan di daerah (maksimal 5 orang per daerah).
- Untuk membentuk kelompok calon peserta, diharapkan BKD/Badiklat/Bappeda (sesuai dengan ketentuan masing-masing daerah) melakukan koordinasi dengan SKPD lainnya.
- BKD/Badiklat/Bappeda menyebarluaskan informasi penawaran diklat dari Pusbindiklatren Bappenas, dan meminta usulan calon peserta kepada seluruh SKPD dan Bappeda di daerahnya.
- BKD/Badiklat/Bappeda mengundang calon peserta yang diusulkan untuk melakukan koordinasi, serta menunjuk calon peserta dari Bappeda sebagai ketua kelompok.
- BKD/Badiklat/Bappeda mengusulkan kelompok calon peserta untuk mengikuti pelatihan non-gelarsubstantif kepada Pusbindiklatren Bappenas.
- Pengiriman nama calon peserta diklat *Green Economy*, mohon melampirkan formulir pendaftaran yang bertandatangan asli.
- Surat usulan, formulir dan dokumen pendukung disampaikan langsung/via pos ke Kapusbindiklatren Bappenas, dengan alamat Jl. Proklamasi No. 70, Jakarta Pusat (10310).
- Untuk keterangan lebih lanjut tentang pengusulan calon peserta dapat diunduh melalui situs: [www.Pusbindiklatren.bappenas.go.id](http://www.Pusbindiklatren.bappenas.go.id) atau disampaikan melalui email: [pusbindiklatren@bappenas.go.id](mailto:pusbindiklatren@bappenas.go.id).

## IX. KURIKULUM

1. Pemahaman *Green Economy*
  - a. Sejarah/Kronologi
  - b. Faktor-faktor yang mendahului lahirnya *Green Economy*
  - c. Konsep dasar *Green Economy*
  - d. Keterkaitannya dengan perencanaan pembangunan yang berkelanjutan
2. Pembangunan Berkelanjutan
3. Pentingnya *Green Economy* dalam Skenario saat ini
4. Pendekatan (Jalan) menuju *Green Economy*
5. Penerapan konsep *Green Economy* dalam Sistem Perencanaan Pembangunan Indonesia: Proses penyusunan RAN-GRK (penerapan *Low carbon Development* di Indoensia)

6. Proses Penyusunan RAD-GRK
7. Konsep Mitigasi Perubahan Iklim
8. Mitigasi pada Sektor-sektor prioritas serta standar dan metode perhitungan Emisi GRK.
9. Perjanjian-perjanjian (Konvensi) Internasional Bidang Lingkungan Hidup yang mendasari Green Economy: UNCSD, UNFCCC, CBD, UNCCD, dll.
10. Kemitraan Pemerintah dan Swasta
11. Pendanaan RAN dan RAD-GRK
12. Telaah Dokumen Perencanaan Daerah
13. Penyusunan Dokumen RAD-GRK

#### **X. KEHADIRAN PESERTA**

Tingkat kehadiran peserta dalam diklat *Green Economy* ini adalah minimal 90%, apabila kurang dari 90% maka peserta dinyatakan tidak lulus.

#### **XI. LAMA PELATIHAN**

- a. Lama pelatihan *Green Economy* adalah 2 minggu atau 12 hari, dengan hari efektif selama 10 hari kerja.
- b. 1 (satu) sesi = 2 jam pelajaran (jampel), 1 (satu) jampel = 45 menit.

#### **XII. PEMBIAYAAN**

Pelaksanaan pelatihan ini akan dilaksanakan dengan mekanisme pembiayaan cost sharing tipe III, dengan rincian sebagai berikut:

1. Dukungan pembiayaan yang dikeluarkan oleh Pusbindiklatren Bappenas meliputi: Biaya pelatihan, materi pelatihan, akomodasi, konsumsi, dan transport local (penjemputan dari penginapan ke tempat diklat).
2. Dukungan pembiayaan yang harus disediakan oleh instansi asal peserta meliputi: transport (tiket PP) dari/ke kota asal peserta ke/dari lokasi tempat diklat, serta uang saku selama pelatihan.

#### **XIII. METODE EVALUASI**

Evaluasi pelaksanaan pelatihan dilakukan oleh pelaksana diklat dan harus disampaikan kepada Pusbindiklatren-Bappenas selambat-lambatnya 1 minggu setelah selesai pelatihan. Evaluasi mencakup: evaluasi terhadap kinerja pengajar, evaluasi terhadap kinerja pelaksanaan diklat, dan evaluasi terhadap kesesuaian dan kualitas materi pelatihan.

